

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENULISAN**

#### **3.1 Gambaran Umum**

##### **3.1.1 Profil tempat magang**

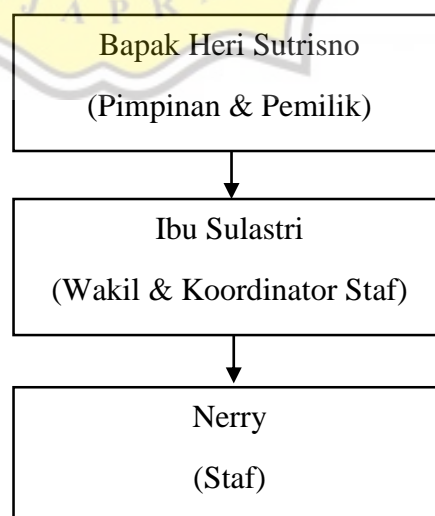
Pada penulisan tugas akhir ini, penulis mengambil kasus dari tempat PKL (Praktek Kerja Lapangan) penulis. Penulis melakukan PKL terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 hingga tanggal 6 Agustus 2019. Tempat PKL tersebut adalah Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno yang beralamatkan di Jl. Kanfer Utara No. 174, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Di KKP Heri Sutrisno penulis diberi tanggung jawab untuk membantu menangani klien-klien.

KKP Heri Sutrisno adalah kantor konsultan pajak yang didirikan oleh Bapak Heri Sutrisno sejak tahun 2012 setelah beliau mendapatkan izin sebagai konsultan pajak. Bapak Heri Sutrisno adalah seorang konsultan pajak yang telah tersertifikasi dengan Brevet A yaitu Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP) untuk wajib pajak orang pribadi dan Brevet B yaitu Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP) untuk wajib pajak badan. Brevet A dan Brevet B tersebut diselesaikan oleh beliau pada tahun 2012. Beliau mendapatkan izin praktek konsultan pajak dengan surat izin No: SI-2135/pj/2012 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Selain itu beliau juga sudah mendaftarkan kantor konsultan pajaknya ke dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

KKP Heri Sutrisno menjalankan usaha di bidang penyediaan jasa konsultasi pajak kepada wajib pajak. KKP Heri Sutrisno melakukan pelayanan dengan berdasarkan pada visi dan misi KKP. Visi dari KKP Heri Sutrisno adalah “Membantu pemerintah dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui kewajiban pemajakan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku”. Untuk mendukung visi tersebut, KKP Heri Sutrisno memiliki misi “Menjadikan masyarakat Indonesia menaati kewajiban pemajakannya sesuai dengan peraturan dan undang-undang pemajakan yang berlaku”.

### 3.1.2 Struktur organisasi dan pembagian tugas

Dalam memberikan pelayanan konsultasi perpajakan di KKP Heri Sutrisno, Bapak Heri Sutrisno dibantu oleh seorang wakil yang juga sebagai koordinator staf dan seorang staf. Setiap pegawai memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut bagan struktur organisasi yang ada di KKP Heri Sutrisno pada tahun 2019:



Sumber: KKP Heri Sutrisno, 2019

Setiap bagian memiliki pembagian tugasnya masing masing. Berikut adalah penjelasan tugas dari masing-masing pegawai:

**a) Bapak Heri Sutrisno (Pimpinan)**

Sebagai pimpinan KKP Heri Sutrisno, Bapak Heri Sutrisno memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas yang dilakukan atas nama KKP Heri Sutrisno.
2. Mencari klien yang memerlukan bantuan konsultasi perpajakan.
3. Menyediakan sistem (komputer) yang digunakan oleh pegawai.
4. Memberikan konsultasi pajak terhadap klien KKP Heri Sutrisno.
5. Memberikan penugasan kepada pegawai perihal pekerjaan yang diterima.

**b) Ibu Sulastris (Wakil dan Koordinator Staf)**

Ibu Sulastris bekerja sebagai wakil dan koordinator staf di KKP Heri Sutrisno dan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mengkoordinasi staf dalam bekerja terutama berkaitan dengan klien tetap.
2. Bertugas sebagai bagian penerimaan tamu dan administrasi klien KKP Heri Sutrisno.

3. Membantu mengoreksi dan mengecek pekerjaan yang telah dilakukan oleh staf.
4. Membantu pekerjaan yang diterima dari klien KKP Heri Sutrisno.

**c) Nerry (Staf)**

Nerry merupakan staf di KKP Heri Sutrisno dan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Melaksanakan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak klien KKP Heri Sutrisno.
2. Membantu melakukan penginputan data klien KKP Heri Sutrisno.
3. Membantu pengambilan dan pengumpulan data klien KKP Heri Sutrisno.
4. Membantu melakukan pelayanan pajak ke tempat klien berada.

## **3.2 Metodologi Penelitian**

### **3.2.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini berupa data sekunder yang didapat dari tempat PKL (Praktek Kerja Lapangan) penulis yaitu di KKP Heri Sutrisno. Data tersebut berupa data penjualan PT TXZ pada tahun 2017-2018. Selain itu penulis juga menggunakan data PPh final tahun 2017-2018 yang telah dilaporkan oleh PT TXZ.

### **3.2.2 Metode pengumpulan data**

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data antara lain:

#### **a) Metode Kepustakaan**

Penulis menggunakan metode kepustakaan untuk mencari data, mengumpulkan data, dan mengolah data yang berasal dari sumber buku, undang-undang perpajakan, peraturan dan ketentuan perpajakan, serta sumber kepustakaan elektronik lainnya seperti dokumen pdf.

#### **b) Metode Observasi**

Penulis menggunakan metode observasi untuk mengamati dinamika kerja di KKP Heri Sutrisno untuk memperoleh data dan informasi seputar kasus. Penulis mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan, koordinator staf, dan staf yang berkaitan dengan data penjualan PT TXZ.

### **3.2.3 Metode analisis data**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulisan menggunakan beberapa metode analisis data antara lain:

#### **a) Metode Deskriptif Kuantitatif**

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis

dan mengolah data penjualan PT TXZ yang berupa jumlah pendapatan PT TXZ selama tahun 2017-2018, melakukan penghitungan PPh badan yang seharusnya serta sanksi administrasi dan denda akibat kesalahan pembayaran PPh badan.

**b) Metode Deskriptif Kualitatif**

Metode deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data berupa pemahaman secara mendalam mengenai permasalahan yang timbul. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis PPh Final 2017-2018 yang telah dilaporkan oleh PT TXZ dan proses menjabarkan apa saja konsekuensi dari kesalahan pembayaran PPh badan.

